



SIKAP (*ATTITUDE*)

Supriyanto, S. Psi., M.Si



1.	Bagaimana sikap Anda mengenai rokok?
2.	Mengapa sikap Anda terhadap rokok seperti itu?
3.	Bisakah sikap Anda mengenai rokok berubah?

Komponen Sikap

1. Kognitif

belief, persepsi, pemikiran, pengetahuan mengenai obyek sikap.

2. Afektif

perasaan atau emosi terhadap obyek sikap.

3. Konatif

kecenderungan, intensi, komitmen untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu terhadap obyek sikap.

Definisi Sikap

“Sikap adalah **penilaian yang dipelajari** atas suatu obyek (orang, tempat atau isu) yang **mempengaruhi pikiran dan tingkah laku.**”

(Perloff, 2003)

“Disposisi untuk berespon secara *favorable* atau *unfavorable* terhadap **benda, orang, institusi atau kejadian.**”

(Ajzen, 2005)

Fungsi sikap

- Fungsi pengetahuan
- Fungsi identitas
- Fungsi harga diri
- Fungsi pertahanan diri (ego defensif)
- Fungsi memotivasi kesan (impression motivation)

1. Fungsi pengetahuan

- Sikap membantu individu menginterpretasi stimulus baru & memilih respons yg sesuai
- Contoh : anak2 diajari u/ hati2 thd orang asing



2. Fungsi identitas

- Sikap dapat menjadi identitas individu
- Contoh : sikap kebangsaan Indonesia (nasionalis)



3. Fungsi harga diri

- Sikap mampu menjaga dan meningkatkan harga diri
- Contoh : mengenakan jaket almamater



4. Fungsi pertahanan diri (ego defensif)

- Sikap dapat melindungi individu dari penilaian negatif
- Contoh : memakai benda bermerk, mengikuti peer- group dsb



5. Fungsi memotivasi kesan (impression motivation)

- Sikap berfungsi mengarahkan orang lain u/memberikan penilaian/kesan positif
- Contoh : di Aceh memakai kerudung meskipun bukan muslim dsb



Bagaimana Sikap Terbentuk?

1. Hasil Pembelajaran

a. Imitasi / Modelling



b. Classical Conditioning

Mengasosiasikan obyek dengan stimulus atau atribut-atribut tertentu



MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG,
IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN



c. Operant Conditioning

Mekanisme *reward* dan *punishment*



d. Direct Experience



e. Mere Exposure



f. Informasi yang kita peroleh

- rumor,
- membaca,
- media massa, dll



2. Faktor Genetis



Bagaimana Merubah Sikap?

1. Pendekatan berorientasi belief/informasi (Belief-oriented approach)

**MATIKAN ROKOK ANDA
SEKARANG !!**



**SEBELUM ROKOK MEMATIKAN ANDA
DAN ORANG DI SEKITAR ANDA**

BEBERAPA ZAT BERBAHAYA DALAM ROKOK :

ACETONE (bahan pelarut)
NAPHTYLAMINE*
METHANOL (bahan bakar roket)
PYRENE*
NAPHTHALENE (racun serangga)
NICOTINE (bahan insektisida dan herbisida)
CADMIUM (bahan baterai)
CARBON MONOXIDE (gas buang pembakaran)
VINYL CHLORIDE (bahan plastik)
CYANHYDRIC ACID (bahan pengharum ruangan)
AMMONIAC (pembersih toilet)
URETHANE*
TOLUENE (cairan pelarut industri)
ARSENIC (racun mematikan)
DIBENZACRIDINE*
POLONIUM 210 (elemen radioaktif)
DDT (insektisida)
STEARIC ACID (bahan pembuat lilin)
ACETIC ACID (asam cuka)
BUTANE (cairan korek api gas)
METHANE (gas beracun)

** zat yang dapat menyebabkan kanker*

2. Pendekatan berorientasi Afeksi (Affect-Oriented Approach)



3. Pendekatan berorientasi Tingkah Laku (Behavior-Oriented Approach)



Kesimpulan

1. **Sikap** merupakan penilaian positif atau negatif terhadap objek sikap (orang, benda, isu, ide, kelompok sosial, dsbnya).
2. **Sikap** dipengaruhi oleh faktor *cultural factors* (learning) dan *biological factors*.
3. **Sikap** terdiri dari kognitif, afektif dan konatif.
4. **Sikap** dapat mempengaruhi tingkah laku (meskipun tidak secara langsung).

Terima Kasih...

